

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif“ penelitian yang dilakukan untuk mengetahui secara objektif suatu aktifitas dengan tujuan menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah diketahui.¹ Sedangkan menurut Moleang, bahwa penelitian kualitatif adalah” Penelitian yang dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang dapat diamati.”² Dalam penelitian ini peneliti mencari data faktual dan akurat secara sistematis dari suatu aktifitas kemudian dideskripsikan secara kualitatif.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Pulau Dua Darat Kec. Bungku Selatan Kab. Morowali. Adapun waktu penelitian adalah selama tiga bulan sejak diterimanya proposal penelitian ini, yaitu pada bulan Januari hingga bulan Maret.

C. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data mencakup keseluruhan aspek pada populasi yang ada dan berhubungan dengan objek penelitian. Sebagaimana di ungkapkan oleh Moleang

¹Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2006), h. 4

²Lexi Moleang, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h.3.

bahwa” sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, tindakan dan selebihnya adalah data-data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.³

2. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah :

- a. Data primer atau data utama yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan para informan pada seluruh objek penelitian yang diperoleh. Informan penelitian ini adalah Kepala Desa ,orang tua, anak nelayan dan masyarakat nelayan suku bajo.
- b. Data sekunder atau data pendukung yang diperoleh dari hasil observasi lapangan, dokumen Desa, dan bahan-bahan referensi perpustakaan yang relevan dengan judul penelitian.

D. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data dapat di lakukan dengan cara sebagai berikut:

1. *Observasi* (pengamatan langsung) yaitu peneliti mengamati kegiatan Masyarakat.
2. *interview* (Wawancara) yaitu peneliti melakukan tanya jawab secara langsung kepada beberapa orang yang menjadi obyek dalam penelitian ini guna mendapatkan data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam menyusun penelitian ini. Adapun informannya yaitu Kepala Desa, orang tua, anak nelayan dan masyarakat nelayan suku bajo.

³ Lexi Moleang, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h.112

3. *Dokumentasi* yaitu peneliti mencatat dan menyalin data yang terdapat dii Desa baik dalam bentuk foto-foto, kearsipan, atau bentuk-bentuk dokumen lain yang dijadikan bahan acuan dalam melakukan penelitian.

E. Tehnik Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan dalam Sugiyono adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam katagori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dengan pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Peneliti dalam menganalisis data menggunakan tiga tahapan adalah sebagai berikut :

- a. *Reduksi data*, semua data di lapangan dirangkum dan memilih hal-hal yang pokok, mengambil data yang mengarah pada fokus permasalahan penelitian ini.
- a. Penyajian data (*data display*) setelah di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, uraian singkat, bagan dan hubungan antar kategori. Dalam hal ini Milles dan Huberman menyatakan.” yang paling sering untuk menyajikan data dalam penyajian kualitatif adalah dengan text yang bersifat naratif.”⁴
- b. *Verifikasi Data*, yaitu tehnik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data dan menyimpulkannya.⁵

F. Pengecekan Keabsahan Data/trianggulasi.

Trianggulasi yaitu pengujian keabsahan dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang telah ada untuk kepentingan pengecekan, sehingga data yang telah ada difilter kembali dan diuji kelayakannya untuk mendapatkan

⁴Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 246.

⁵*Ibid.*, h. 92-99.

hasil data yang valid dan aktual terpercaya. Dalam pengecekan keabsahan data maka digunakan *trianggulasi* sebagai berikut :

1. *Trianggulasi* teknik, yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda, untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, dengan menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.
2. *Trianggulasi* sumber, yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.
3. *Trianggulasi* waktu Untuk mendapatkan data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.⁶

Dalam penelitian kualitatif ditetapkan keabsahan data untuk menghindari data yang tidak valid serta sebagai usaha meningkatkan derajat kepercayaan data dan untuk menyanggah balik apa yang dituduhkan pada penelitian kualitatif yang menyatakan tidak ilmiah. Pengujian keabsahan data dalam penelitian menggunakan tringgulasi. Dalam tehknik tringgulasi pengujian keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu lain di luar yang telah ada diadakan pengujian lagi untuk mendapatkan data yang valid.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2007) h.373-374.